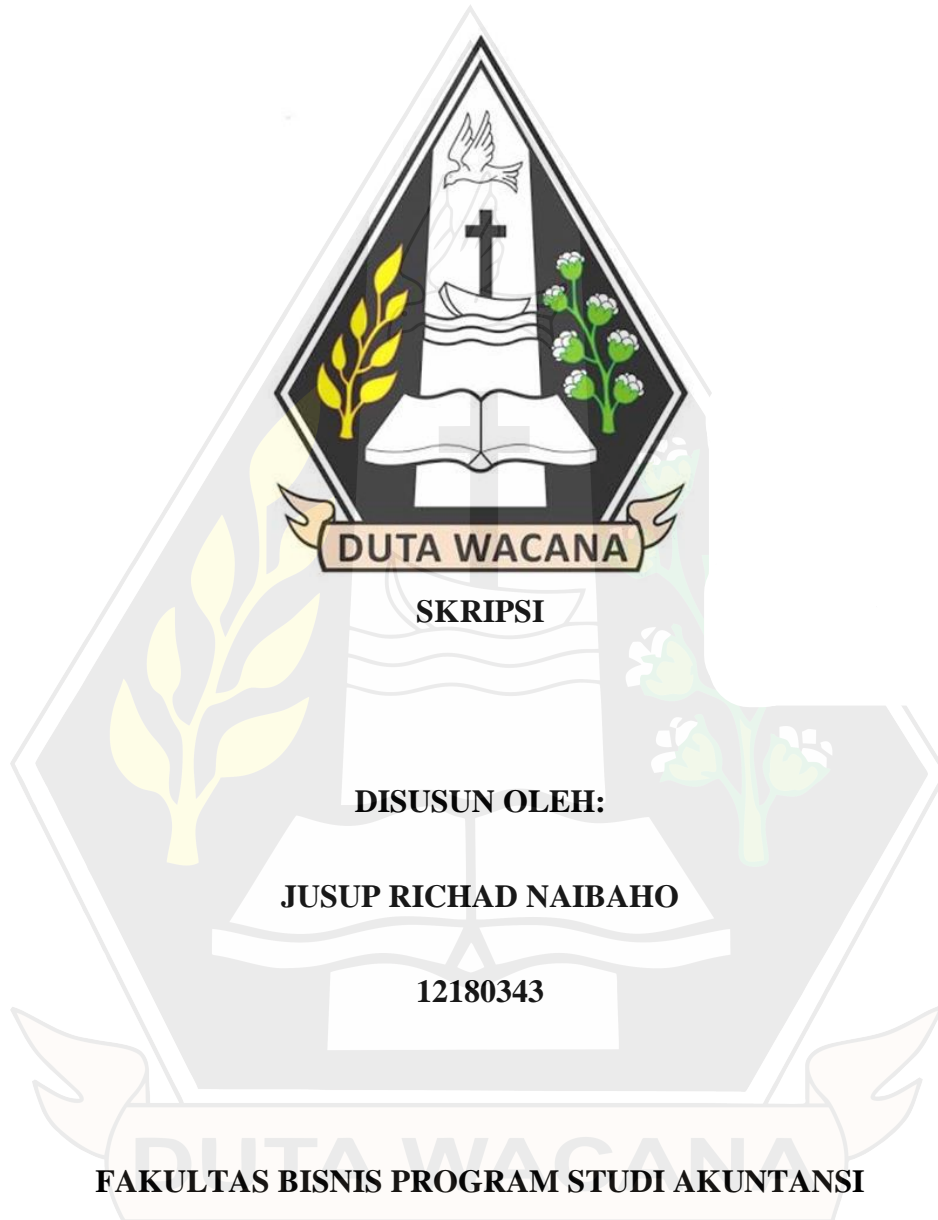


PENGARUH INTENSITAS MORAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP

PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)



SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

JUSUP RICHAD NAIBAHO

12180343

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

JUSUP RICHAD NAIBAHO

12180343

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jusup Richad Naibaho
NIM/NIP/NIDN : 12180343
Program Studi : Akuntansi
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Intensitas Moral dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Etis (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Mengetahui,

Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
NIDN/NIDK: 0531078401

Yang menyatakan,

Jusup Richad Naibaho
NIM: 12180343

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH INTENSITAS MORAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta)”**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JUSUP RICHAD NAIBAHO

12180343

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 17 Maret 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dielanova Wynni Yuanita, SE., M.Sc., BKP.

(Ketua Tim Penguji)

2. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

(Dosen Penguji)

3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.

(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 14 April 2023

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA, CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: **“Pengaruh Intensitas Moral dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Etis (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)”**. Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 03 Maret 2023



JUSUP RICHAD NAIBAHO

12180343

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

(Zefanya 3:17)

“Tuhan Allahmu ada di diantaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau bersorak-sorai”

(Filipi 4:6)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Ayu Estiningtyas)

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jabarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah”

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan:

1. Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan karuniaNya selama ini senantiasa menyertai dalam proses perkuliahan hingga sampai pada tahap ini dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Terima kasih kepada orang tua dan saudara kandung (Juan, Julio, Juprito, Junadi, Juwita), serta seluruh keluarga besar Op. Jusup Naibaho yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya.
3. Terima kasih kepada Uda Joncer Naibaho, S.TP., M.Si yang telah banyak membantu, memberi nasihat dan memotivasi selama kuliah.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama proses pengerjaan skripsi.
5. Terima kasih kepada segenap Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membekali saya dengan berbagai pengetahuan selama kuliah.
6. Terima kasih kepada teman-teman saya Angga, Riko, Erison, Putri dan Nurul yang telah membantu dan semangat yang diberikan, serta teman-teman keluarga besar Akuntansi angkatan 2018.
7. Terima kasih kepada Enjelina Matondang tercinta yang telah menjadi support system terkhusus pada saat ujian skripsi ini.
8. Terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Intensitas Moral dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Etis (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)”**. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata 1 Program Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis siap menerima kritik dan masukan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama pengerjaan skripsi ini berlangsung dan Tuhan Yesus memberkati dan membalas semua kebaikan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi ilmu kepada penulis dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 03 Maret 2023



Jusup Richad Naibaho



DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kontribusi Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	11
2.1.2 Intensitas Moral.....	15
2.1.3 Religiusitas.....	17
2.1.4 Pengambilan Keputusan Etis	21
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	27
2.1.6 Kerangka Konseptual	32
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.2.1 Pengaruh Intensitas Moral Terhadap Pengambilan Keputusan Etis.....	32
2.2.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Etis.....	34

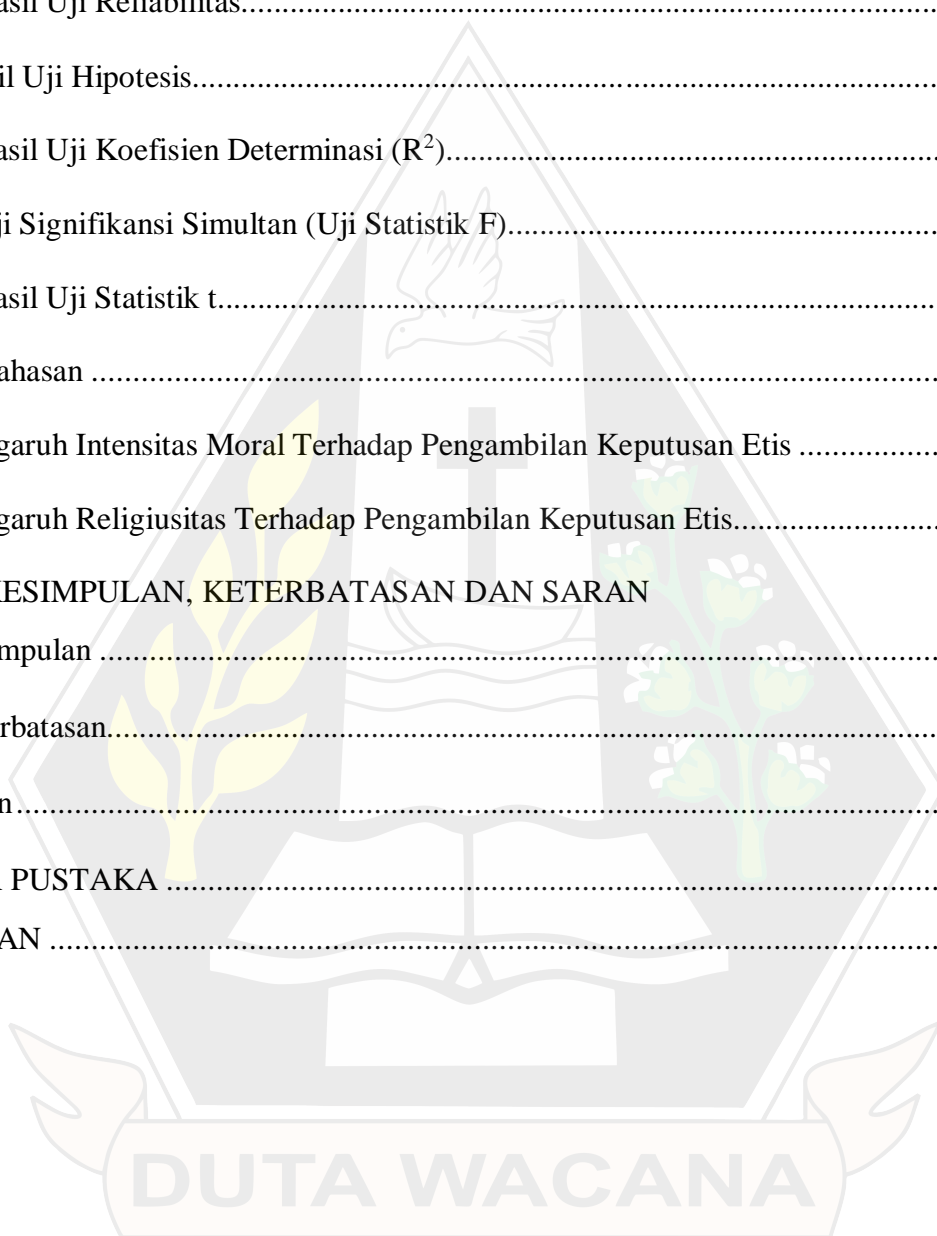
BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2 Metode Penentuan Sampel	35
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4 Variabel Penelitian.....	36
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	36
3.4.1.1 Keputusan Etis (Y)	36
3.4.2 Variabel Independen (X)	37
3.4.2.1 Intensitas Moral (X_1)	37
3.4.1.2 Religiusitas (X_2)	38
3.5 Desain Penelitian.....	38
3.6 Metode Analisis Data	39
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
3.6.2 Uji Kualitas Data	41
3.6.2.1 Uji Validitas	41
3.6.2.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.6.3 Uji Hipotesis	43
3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.6.3.2 Uji Determinasi (R^2).....	44
3.6.3.3 Uji Statistik F (Uji F).....	45
3.6.3.4 Uji Statistika t.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

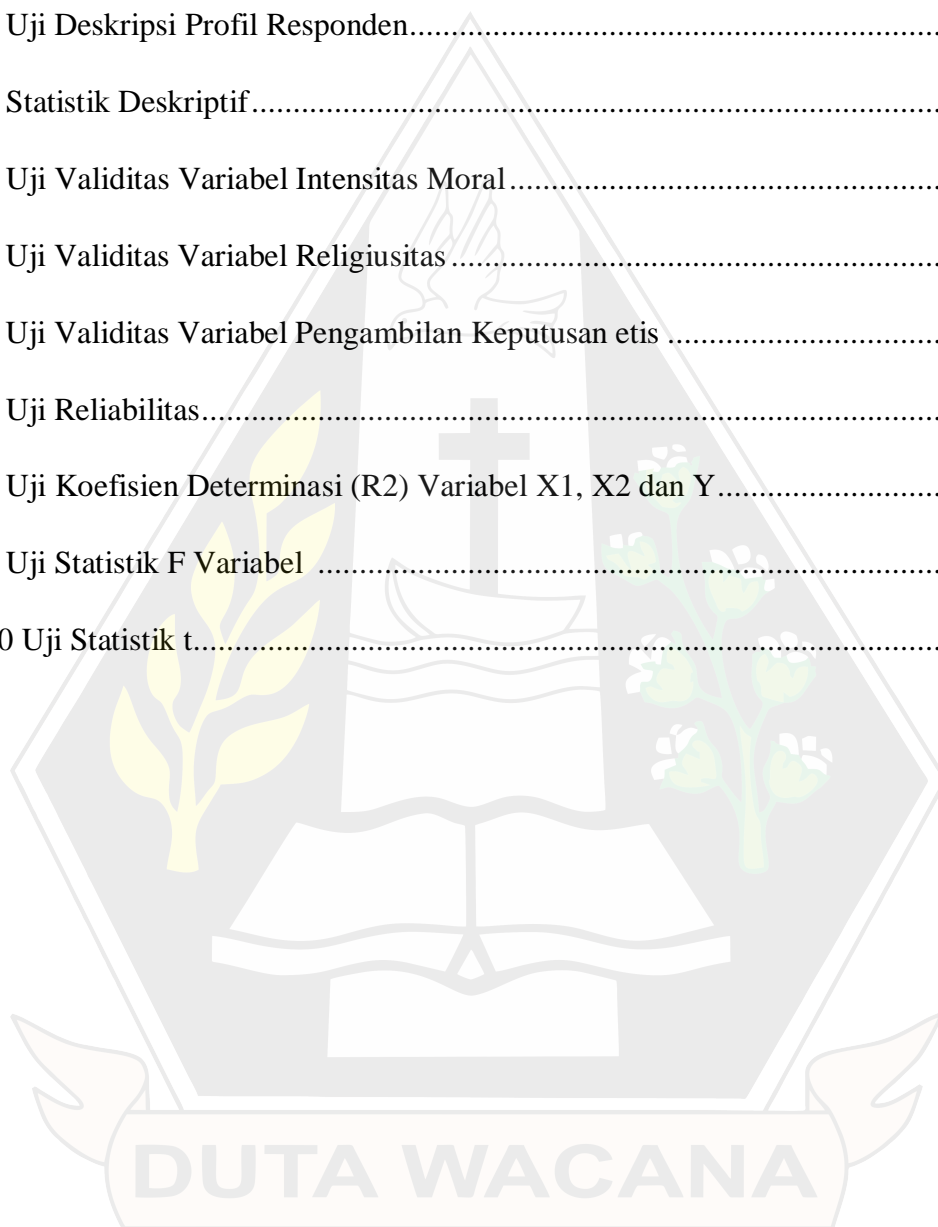
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
4.1.2 Karakteristik Profil Responden.....	47
4.1.2.1 Deskripsi Profil Responden	47

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	50
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2 Hasil Uji Kualiatas Data.....	51
4.2.2.1 Hasil Uji Validitas.....	52
4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.2.2.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.2.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	56
4.2.2.3 Hasil Uji Statistik t.....	56
4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Pengaruh Intensitas Moral Terhadap Pengambilan Keputusan Etis	58
4.3.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Etis.....	60
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Keterbatasan.....	63
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	47
Tabel 4.2 Uji Deskripsi Profil Responden.....	47
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Intensitas Moral.....	52
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Religiusitas	52
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan etis	53
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R ²) Variabel X1, X2 dan Y.....	55
Tabel 4.9 Uji Statistik F Variabel	56
Tabel 4.10 Uji Statistik t.....	57



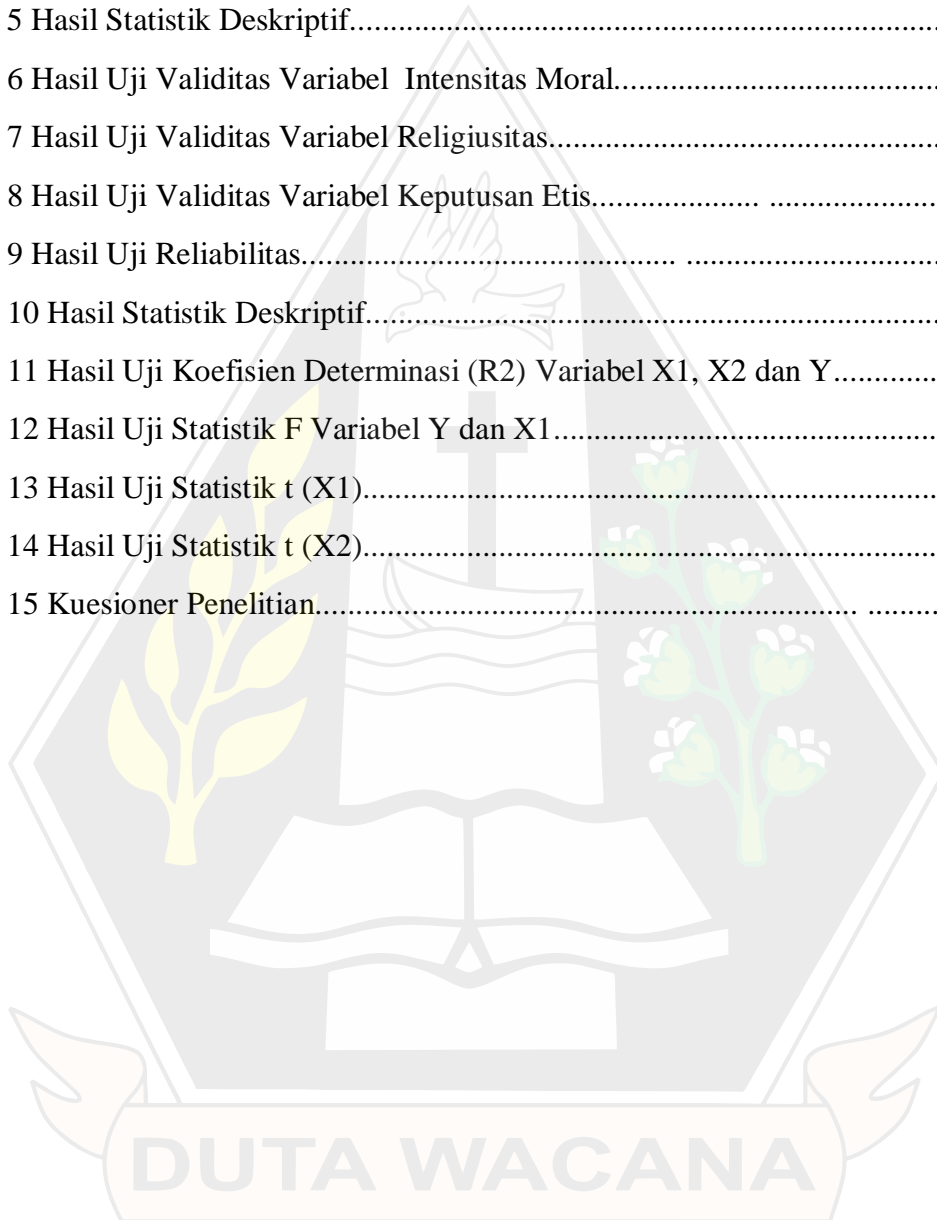
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Penelitian33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Lampiran 2 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	69
Lampiran 3 Hasil Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Kampus.....	70
Lampiran 4 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan.....	70
Lampiran 5 Hasil Statistik Deskriptif.....	71
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Moral.....	71
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	71
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Etis.....	72
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Lampiran 10 Hasil Statistik Deskriptif.....	73
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X_1 , X_2 dan Y	74
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik F Variabel Y dan X_1	75
Lampiran 13 Hasil Uji Statistik t (X_1).....	81
Lampiran 14 Hasil Uji Statistik t (X_2).....	82
Lampiran 15 Kuesioner Penelitian.....	85



**PENGARUH INTENSITAS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta)**

Jusup Richad Naibaho

12180343

Email: jusup.naibaho@students.ukdw.ac.id

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas moral dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan etis. Penelitian ini menggunakan data primer. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada beberapa mahasiswa yang berada di berbagai kampus di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purpose sampling*. Jumlah responden yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 52 mahasiswa. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik menggunakan *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas moral berpengaruh positif namun terbukti tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan etis. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis.

Kata kunci: Intensitas Moral, Religiusitas, Pengambilan Keputusan etis.

**THE EFFECT OF MORAL INTENSITY AND RELIGIUSITY ON ETHICAL
DECISION MAKING**

*(Empirical Studies on Accounting Students in the Province of the Special
Region of Yogyakarta)*

Jusup Richad Naibaho

12180343

Email: jusup.naibaho@students.ukdw.ac.id

**Department Accounting, Faculty of Business
Duta Wacana Christian University**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of moral intensity and religiosity on ethical decision making. This study uses primary data. The distribution of questionnaires was carried out to several students who were on various campuses in the province of the Special Region of Yogyakarta. Sampling research using purposive sampling method. The number of respondents who became the sample of this study were 52 students. The analytical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis and classical assumption test using SPSS 26 software. The results of this study indicate that moral intensity has a positive effect but is proven insignificant to ethical decision making. Religiosity has a positive and significant effect on ethical decision making.

Keywords: *Moral Intensity, Religiosity, Ethical Decision Making.*

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skandal akuntansi pada dunia bisnis menyebabkan menurunnya kepercayaan pada profesi akuntansi. Kegiatan akuntansi ini berhubungan erat dengan etika, karena kegiatan akuntansi membutuhkan pertimbangan seorang akuntan namun pada kenyataannya tidak mudah bagi seorang akuntan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan etis yang berlandaskan kode etik. Keputusan etis merupakan masalah yang berkembang ketika terjadi skandal keuangan yang melibatkan entitas dan profesional sebagai akuntan. Oleh karena itu dalam membuat keputusan etis seorang akuntan harus mengacu pada kode etik. Peranan kode etik dalam bidang akuntansi adalah sebagai penuntun dalam melaksanakan setiap kegiatan yang mempengaruhi pandangan publik mengenai profesional akuntan. Keberadaan kode etik juga sebagai panduan dan aturan, baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, bekerja di lingkungan dunia maupun bisnis, dan di lingkungan dunia pendidikan dalam pemenuhan tanggung jawab profesionalnya. Akuntan harusnya bekerja berdasarkan kode etik, namun pada praktiknya masih banyak akuntan yang melakukan pelanggaran atau bekerja tidak sesuai dengan kode etik. Pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan menyebabkan banyak muncul pertanyaan mengenai kredibilitas para akuntan. Mengingat informasi yang disajikan oleh akuntan begitu penting, maka seharusnya akuntan mampu mengambil keputusan etis.

Skandal keuangan yang dialami PT. Garuda Indonesia merupakan salah satu contoh kasus dalam negeri yang melakukan kecurangan laporan keuangan atau *fraud* jenis *Fraudulent Statements*. Dengan adanya bantuan aplikasi pencatatan keuangan, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengklaim mencatatkan kinerja keuangan yang cemerlang pada tahun 2018 lalu, dengan laba bersih sekitar Rp11,33 miliar. Namun dua komisaris perusahaan menolak menandatangani laporan keuangan karena menduga adanya kejanggalan pencatatan transaksi demi memoles laporan keuangan tahunan 2018. Dua komisaris tidak sepakat dengan salah satu transaksi kerja samanya dengan PT. Mahata Aero Teknologi, perusahaan rintisan (Starup) penyedia teknologi *wifi on board*, yang dibukukan sebagai pendapatan oleh manajemen. Kronologinya, Mahata bekerja sama secara langsung dengan PT Citilink Indonesia, anak usaha Garuda Indonesia yang dianggap menguntungkan hingga US\$ 239,9 juta. Dalam kerja sama itu, Mahata berkomitmen menanggung seluruh biaya penyediaan, pemasangan, pengoperasian, dan perawatan peralatan layanan konektivitas. Dalam kerja sama itu, Mahata berkomitmen menanggung seluruh biaya penyediaan, pemasangan, pengoperasian, dan perawatan peralatan layanan konektivitas. Pihak PT. Mahata Aero Teknologi sebenarnya belum membayar sepeserpun dari total kompensasi yang disepakati hingga akhir 2018, namun manajemen tetap mencatat laporan itu sebagai pendapatan kompensasi atas hak pemasangan peralatan layanan konektivitas dan hiburan dalam pesawat. Pada akhirnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peringatan tertulis III dan mengenakan denda sebesar Rp 250 juta kepada Garuda Indonesia, serta menuntut perusahaan untuk memperbaiki dan menyajikan laporan keuangan. Tak hanya itu,

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan denda masing-masing sebesar Rp 100 juta kepada Garuda Indonesia dan seluruh anggota direksi. OJK juga mewajibkan perusahaan untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan 2018. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), OJK membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama 1 tahun kepada KAP Kasner Sirumapea. Di sisi lain, Kementerian Keuangan juga membekukan izin terhadap AP Kasner Sirumapea selama 12 bulan.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, kita dihebohkan dengan istilah “*Revolusi Industri 4.0*”. Bahkan pembahasan tentang revolusi industri 4.0 tidak hanya di kalangan pendidikan dan industri. Kalangan masyarakat yang lebih luas pun kerap mendengar dan menggunakan istilah tersebut. Revolusi industri 4.0 menggambarkan bahwa semua pekerjaan akan digantikan oleh robot atau mesin yang memiliki sistem *Artificial Intelligence* (AI). Pada saat ini, beberapa pekerjaan manusia memang sudah digantikan oleh komputer dan mesin, misalnya buruh pabrik, teller, dan pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi. Penelitian Frey dan Osborne yang dikutip Nagarajah (2016) mengungkapkan bahwa akuntan dan auditor profesional berpeluang kehilangan pekerjaannya hingga 94% karena keberadaan komputerisasi keuangan dengan teknologi AI. Meskipun data tersebut masih berupa prediksi, namun pemberitaan membuatnya tampak lebih jadi nyata. Dengan adanya istilah revolusi industri 4.0 tersebut, masyarakat pun mengira bahwa profesi akuntan tidak lagi memiliki masa depan. Dampaknya hingga menjadi stigma, dan stigma itu menyebabkan angka mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi menurun. Jika stigma tersebut terus berkembang, bidang akuntansi di Indonesia akan mengalami penurunan yang

serius. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), Indonesia saat ini masih kekurangan akuntan profesional. Ketersediaan akuntan di Indonesia masih berkisar pada angka 16.000, sementara kebutuhan akan profesi ini ada pada angka 452.000. Dari data tersebut, kebutuhan akan profesi akuntan masih sangat kurang. Keberadaan revolusi industri 4.0 memang membawa manfaat dan memberikan dampak perubahan yang semakin maju, namun yang menjadi pengendali dari teknologi tersebut tetaplah kita sendiri khususnya profesi akuntan. Meskipun revolusi industri 4.0 memberikan dampak yang signifikan, jika seorang akuntan tidak bekerja berlandaskan kode etik dalam mengambil keputusan yang etis maka teknologi ini bisa sebagai sarana dalam melakukan tindakan kecurangan. Seorang akuntan yang memiliki etika yang baik ditambah dengan teknologi yang semakin maju akan memperoleh hasil yang lebih signifikan. *Accounting Education Change Commission* (AECC, 1990 P.131), menyatakan bahwa salah satu keahlian intelektual yang harus dimiliki oleh alumni akuntansi adalah kemampuan dalam mengidentifikasi masalah-masalah etika dan mengaplikasikan *value based reasoning system* pada pertanyaan-pertanyaan etis yang terkait dengan profesi akuntansi tersebut. Yang dimaksud dengan *value based reasoning system* merupakan penalaran pada pengalaman sebelumnya dalam kasus yang mirip untuk memahami dan memecahkan masalah yang sedang terjadi atau permasalahan baru.

Pengambilan keputusan etis adalah proses dimana individu menggunakan basis moral mereka untuk menentukan apakah masalah tertentu benar atau salah (Goles *et al.*, 2006). Fenomena keputusan etis terjadi pada kasus-kasus penting dunia, Enron, worldcom, Arthur Anderson, dan Lehman Brother. Kasus tersebut

menunjukkan bahwa manajemen perusahaan serta akuntan cenderung mengabaikan dimensi etika dalam mengambil keputusan yang melibatkan dilema etis (Rosnidah *et al.*, 2018). Fenomena keputusan etis juga terjadi di lembaga pemerintahan Indonesia yang melibatkan peran auditor pemerintah. Ombudsman di Indonesia menyatakan pada tahun 2015 dan 2016, pemerintah daerah menduduki peringkat sebagai lembaga pemerintah yang paling banyak dilaporkan. Pada tahun 2015 terdapat 2.914 laporan, jumlah ini meningkat menjadi 3.638 laporan di tahun 2016. Tingginya angka ini mencerminkan banyak hal terkait tata pemerintahan di daerah, termasuk fungsi pengawasan internalnya. Kasus lain yang terjadi di Indonesia dapat dilihat pada mega proyek E-KTP yang merugikan negara hingga Rp. 2,3 Triliun. (Awal Mula Kasus Korupsi E-KTP yang Sempat Hebohkan DPR hingga Seret Setya Novanto). (2022, Februari 04). Diakses pada September 30, 2022 dari artikel ilmiah: (kompas.com). Setya Novanto memiliki riwayat pendidikan dengan jurusan akuntansi dan melanjutkan pendidikannya dengan jurusan akuntansi management. Kasus markup harga bahan baku pembuatan e-KTP ini selain dari pihak manajemen yang menginginkan keuntungan berlipat juga juga disebabkan oleh rendahnya kompetensi dan profesional kerja akuntan perusahaan yang turut terlibat dalam melakukan pencatatan harga bahan baku yang telah di markup, Awal Mula Kasus Korupsi E-KTP yang Sempat Hebohkan DPR hingga Seret Setya Novanto. (2022, Februari 04). Diakses pada September 30, 2022 dari artikel ilmiah: (kompas.com)

Berdasarkan beberapa skandal yang terjadi Indonesia, mahasiswa akuntansi sebagai generasi baru dalam membawa perubahan harus mampu memperbaiki dan meningkatkan citra dan kredibilitas akuntan dengan bertindak

etis dan mampu mengambil keputusan etis. Tetapi pada kenyataannya dalam masa perkuliahan, mahasiswa masih sering melakukan tindakan yang tidak etis seperti melakukan kecurangan. Kecurangan selalu menjadi bahan perhatian dimana perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak lulusan yang memiliki kemampuan yang baik, memiliki moral dan juga etika yang baik. Kecurangan seringkali dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh nilai yang tinggi demi kepuasan sendiri, mahasiswa sebagai pendatang atau perantau seringkali melakukan kesalahan dengan membuat permintaan yang berlebihan terhadap orangtua termasuk berbohong untuk memperoleh uang tambahan atau menyalahgunakan biaya yang diberikan orangtua yang seharusnya untuk keperluan perkuliahan. Hal tersebut mengakibatkan hubungan mahasiswa dengan keluarga tidak baik, begitu juga dengan hubungan dengan sesama mahasiswa sehingga mulai untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak etis. Jenis kecurangan lain yang dilakukan mahasiswa diantaranya menyontek saat sedang ujian, kerja curang dengan teman, plagiat, hanya menumpang nama saat kerja kelompok, menitipkan absen, dan membeli skripsi demi memenuhi syarat kelulusan memperoleh gelar. Tindakan tersebut tindakan yang tidak etis yang dilakukan oleh mahasiswa yang menunjukkan lemahnya kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang etis. Mahasiswa saat ini cenderung berorientasi pada hasil dan memandang etika sebagai hal yang kurang penting. Mahasiswa yang sering melakukan tindakan kecurangan sejak di bangku perkuliahan menyebabkan menganggap hal tersebut sudah biasa karena orang-orang di sekitarnya juga melakukan hal yang sama. Seringnya mahasiswa melakukan kecurangan membuatnya berpengalaman dan mengetahui celah-celah yang dapat ditembus dalam melakukan tindakan

kecurangan tanpa terdeteksi. Menurut Keersmith (1995) menyatakan bahwa pendidikan akuntansi seharusnya diarahkan pada pendidikan etika. Hal ini dilakukan sebagai titik awal untuk meningkatkan etika pada profesi akuntansi, karena mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan dimasa yang akan datang. Pendapat ini selaras dengan Elias (2008) yang mengungkapkan bahwa profesi etis seorang akuntan dibentuk atau dikembangkan saat awal karir, bahkan sebelum menggeluti profesi tersebut. Hernandez Lopez dkk. (2020) meneliti masalah etika pada mahasiswa bisnis di universitas-universitas Eropa melalui faktor pribadi dan instusional. Selanjutnya, sikap mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap kompetensi mereka. Selain itu, kepemimpinan etis dan lingkungan menjadi faktor kelembagaan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi etika mahasiswa. Dalam dunia kerja, tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik yang baik, justru menuntut individu memiliki akhlak, beretika, dan berkepribadian yang baik. Dengan adanya fenomena kecurangan yang terjadi, kemungkinan besar akan semakin meningkat tindakan tidak etis yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon akuntan maupun auditor di hari yang akan datang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pembuatan keputusan etis, diantaranya: intensitas moral dan religiusitas. Intensitas moral adalah variabel situasional dalam pengambilan keputusan yang etis dan ditandai dengan besarnya atau kepentingan relatif dari keputusan moral tertentu yang dibuat oleh individu (Jones, 1991). Intensitas moral (*moral intensity*), yakni suatu bentuk yang berisikan hal yang menjelaskan isu yang berkaitan dengan moral utama pada sebuah kondisi yang berpengaruh pada penilaian seseorang tentang beretika dan intensitas perilakunya. intensitas moral digambarkan melalui

enam komponen yaitu besar konsekuensi yang ditimbulkan keputusan (*magnitude of consequences*), keputusan baik atau buruk berdasarkan kesepakatan sosial (*social consensus*), besar kemungkinan risiko terjadi (*probability of effect*), lama konsekuensi muncul setelah pengambilan keputusan (*temporal immediacy*), seberapa dekat pengambil keputusan dengan individu terkena dampak (*proximity*), dan banyak individu yang terkena dampak keputusan (*concentration of effect*) (Sinantia:2018). Individu mengidentifikasi positif negatifnya sebuah tindakan. Penilaian ini juga ditentukan faktor dalam diri serta lingkungan. Faktor dalam diri yakni kepribadian seseorang itu, sedangkan faktor lingkungan yakni kehidupan sosial tempat seseorang tinggal. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diasumsikan bahwa dalam mengambil keputusan dibutuhkan kesadaran adanya moral.

Religiusitas juga merupakan komponen yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan etis. Religiusitas dianggap sebagai suatu bentuk kepercayaan kepada Tuhan yang diikuti dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini dalam setiap agama (McDaniel dan Burnett, 1990). Religiusitas mendorong semua umat manusia untuk berperilaku sesuai dengan norma, ajaran agama, keputusan, perilaku dan etika kemanusiaan. Tidak hanya mempunyai moral, mahasiswa juga harus mempunyai religiusitas yang berguna dalam mengambil keputusan yang etis pada perkuliahan. Terlebih peranan agama serta religiusitas untuk beretika merupakan subjek yang diperhatikan dalam pengembangan pemahaman mengenai perbuatan dan sikap manusia. Kontrol diri sangat dipengaruhi oleh agama. Individu yang religiusitasnya tinggi, setiap tindakannya dapat dikontrol dan mampu terhindar dari tindakan yang tidak bermoral (Basri, 2015). Riasmini *et al.* (2018) menentukan bahwa adanya

pengaruh positif antara religiusitas pada penentuan tindakan etis. Selain intensitas moral dan religiusitas dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan etis, sikap profesional juga memegang peran penting bagi seorang akuntan dalam membuat keputusan etis.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Moral Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Etis: Mahasiswa Akuntansi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” maka rumusan masalah adalah:

- a. Apakah intensitas moral mempengaruhi pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
- b. Apakah religiusitas mempengaruhi pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh intensitas moral terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta..
- b. Menguji pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan etis mahasiswa akuntansi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 kontribusi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak sebagai berikut:

a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, memberikan manfaat terkhusus untuk peneliti bisa menambah wawasan tentang intensitas moral dan religiusitas dalam mengambil keputusan etis yang sangat bermanfaat ketika memasuki dunia kerja maupun bisnis dan bahkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Instansi

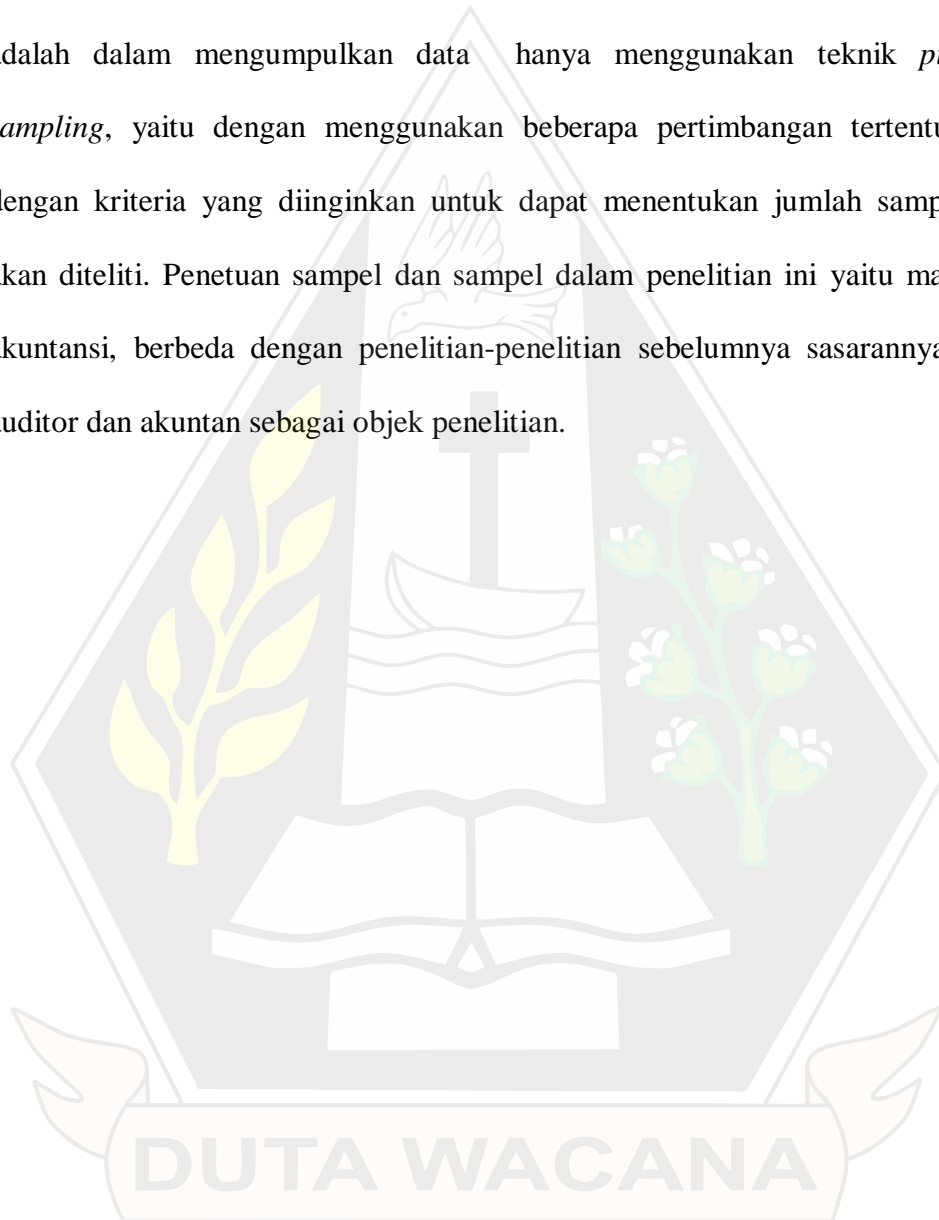
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa memberikan suatu masukan pada semua jajaran dari tertinggi hingga terendah. Penelitian ini juga diharapkan bisa membantu dan meningkatkan kinerja yang adil, bersih, dan transparan pada setiap instansi.

c. Pelajar/Mahasiswa

Peneliti berharap penelitian ini memberikan kontribusi bagi pelajar/mahasiswa, terkhusus mahasiswa program studi akuntansi sebagai calon akuntan dimasa yang akan datang mampu mempersiapkan diri sejak dalam perkuliahan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan bagi para mahasiswa yang akan atau sedang melakukan penelitian yang sama.

1.5 Batasan penelitian

Keterbatasan penelitian yaitu hanya berfokus pada Pengaruh Intensitas Moral dan Religiusitas Terhadap Keputusan Etis mahasiswa akuntansi yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batasan lain pada penelitian adalah dalam mengumpulkan data hanya menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Penentuan sampel dan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya sasarannya adalah auditor dan akuntan sebagai objek penelitian.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas moral dan religiusitas terhadap keputusan etis. Responden dalam penelitian ini berjumlah 52 mahasiswa jurusan akuntansi yang berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian menggunakan *software* versi terbaru yaitu SPSS 26, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Intensitas Moral dalam penelitian ini yaitu sebuah konstruk yang mencakup karakteristik-karakteristik yang merupakan perluasan dari isu-isu yang terkait dengan imperatif moral dalam sebuah situasi setiap individu mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas moral mempengaruhi pengambilan keputusan etis mahasiswa yang berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta secara positif namun terbukti tidak signifikan. Seseorang yang berintensitas moral bagus nantinya memiliki efek positif pada pembuatan keputusan etis, namun pengaruhnya kecil dalam kelangsungan hidup suatu instansi atau organisasi karena hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini dibuktikan tidak signifikan.
- b. Religiusitas yaitu tingkat yang dimiliki oleh individu yang dapat mendorongnya untuk bersikap sesuai dengan ketaatatan agamanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan

signifkikan terhadap keputusan etis setiap individu mahasiswa/i jurusan akuntansi yang berada di provinsi Daerah istimewa Yogyakarta. Adanya keputusan etis yang berlandaskan religiusitas yang baik dapat mengontrol dan mengarahkan setiap individu mahasiswa untuk bersikap dan berperilaku yang bermoral baik, sehingga keputusan bermanfaat bagi lingkungan sekitar terkhusus dalam perkuliahan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terbatasnya sumber informasi dan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diangkat.
- b. Penelitian ini hanyalah mempergunakan dua variabel independen yakni intensitas moral dan religiusitas.
- c. Sulitnya peneliti untuk menyebarkan data karena kebanyakan mahasiswa yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner.
- d. Peneliti hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data penelitian, bukan berupa hasil wawancara langsung atau observasi lapangan sehingga kesimpulan diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan secara tertulis sehingga mempengaruhi kualitas data itu sendiri.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan peneliti baik secara pengetahuan maupun pengalaman secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah banyak literatur yang relevan sesuai dengan topik penelitian yang diambil.
- b. Penelitian selanjutnya yang tertarik dengan topik serupa, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain diluar penelitian ini.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjangkau penyebaran kuesioner yang lebih luas.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata dan bisa keluar dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang mungkin terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AECC. (1990). Objectives Of Education For Accountants: Position Statement Number One. *Issues in Accounting Education*, 5(2), 307–312.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). A Bayesian Analysis of Attribution Processes. *Psychological Bulletin*, 82(2), 261–277.
- Dewi, N. M. A. D. L., & Dwiyantri, K. T. (2018). Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Etis Oleh Konsultan Pajak: Individual Dan Situasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 23–35.
- Dhamasanti, J. F., & Sudaryati, E. (2020). Mediasi Profesionalisme Pada Pengaruh Intensitas Moral Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Auditor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 481–502.
- Elias, R. Z., & Farag, M. (2010). The Relationship Between Accounting Students' Love of Money And Their Ethical Perception. *Managerial Auditing Journal*, 25(3), 269–281.
- Ferrell, O. C., & Gresham, L. G. (1985). A Contingency Framework For Understanding Ethical Decision Making In Marketing. *Journal of Marketing*, 49(3), 87–96.
- Ghozali, I. (2015). *Analisis Multivariat Dengan Menggunakan SPSS V. 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Goles, T., White, G. B., Beebe, N., Dorantes, C. A., & Hewitt, B. (2006). Moral Intensity And Ethical Decision-Making: A Contextual Extension. *ACM SIGMIS Database: The DATABASE for Advances in Information Systems*, 37(2–3), 86–95.
- Handayani, D. F., & Betavia, A. E. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Pendidikan Etika Bisnis Profesi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(1), 29–38.
- Hardani, A., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S., Auliya, N. H., ... Ustiawaty, J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: V. Pustaka Ilmu Group.
- Hernandez-Lopez, L. E., Alamo-Vera, F. R., Ballesteros-Rodriguez, J. L., & De Saa-Perez, P. (2020). Socialization of Business Students In Ethical Issues: The Role of Individuals Attitude And Institutional Factors. *The International Journal of Management Education*, 18(1), 100363.
- Ikhsan, M. (2019). *Perbandingan Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (Topsis) Dan Analytical Hierarchy Process (Ahp) Untuk Keputusan Penerimaan Calon Pegawai Baru (Studi Kasus: Swalayan Sentral Kendal)*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The Role of Ethical Orientation and Moral Intensity in Improving Ethical Decision of An Auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 1–13.
- Kerr, D. S., & Smith, L. M. (1995). Importance of And Approaches To Incorporating Ethics Into The Accounting Classroom. *Journal of Business Ethics*, 14, 987–995.

- Kompas.com. (2022). Awal Mula Kasus Korupsi E-KTP yang Sempat Hebohkan DPR hingga Seret Setya Novanto. Retrieved 30 September 2022, from <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/04/12351421/awal-mula-kasus-korupsi-e-ktp-yang-sempat-hebohkan-dpr-hingga-seret-setya>
- Lorenza, D., Kadir, M. A., & Sjahruddin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13–20.
- Muliana, D., & Hidayat, H. (2019). The Effect of Moral Reasoning. *Ethical Sensitivity, and Ethical Climate on the Accounting Student's Ethical Behavior, Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 377, 51–56.
- Musbah, A., Cowton, C. J., & Tyfa, D. (2016). The Role Of Individual Variables, Organizational Variables And Moral Intensity Dimensions In Libyan Management Accountants' Ethical Decision Making. *Journal of Business Ethics*, 134, 335–358.
- Nur, S. W., & Hamid, N. A. (2018). Pengaruh Profesionalisme dan Intensitas Moral Auditor Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing Pada Kantor Akuntan Publik Makassar. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 115–124.
- Oboh, C. S. (2019). Personal And Moral Intensity Determinants Of Ethical Decision-Making: A Study Of Accounting Professionals In Nigeria. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(1), 148–180.
- Putra, A. A., & Hariyani, E. (2018). Pengaruh Komitmen Profesional, Lingkungan

- Etika, Intensitas Moral, Personal Cost Terhadap Intensi Untuk Melakukan Whistleblowing Internal (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 17–26.
- Riasmini, K., Herawati, N. T., & Kurniawan, P. S. (2020). Pengaruh Gender, Tingkat Religiusitas, Dan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Pembuatan Keputusan Etis Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Negeri di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(1), 167–177.
- Rosnidah, I., Sulistyowati, W. A., & Yulianto, A. (2018). Dilema Etis pada Calon Auditor: Sebuah Eksperimen. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 35–48.
- Sinantia, V. (2018). Peran Intensitas Moral dalam Proses Pengambilan Keputusan Etis: Kajian Lintas Budaya. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 4(1), 1–10.
- Sinantia, V., & Milla, M. N. (2018). Self-Reliance Inventory Versi Bahasa Indonesia: Adaptasi Alat Ukur. *Jurnal Psikologi Sosial*, 16(2), 148–161.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- The American Accounting Association. (1993). Ethical Decision Making. Retrieved 28 February 2023, from <https://www.accaglobal.com/gb/en/student/exam-support-resources/professional-exams-study-resources/strategic-business-leader/technical-articles/ethical-decision-making.html>
- Urumsah, D., Wicaksono, A. P., & Hardinto, W. (2018). Pentingkah Nilai Religiusitas dan Budaya Organisasi untuk Mengurangi Kecurangan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 156–172.